

**BUKU PANDUAN AKADEMIK
TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**



**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NASIONAL
YOGYAKARTA
2013**



**BUKU PANDUAN AKADEMIK
PRODI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
TAHUN 2013**

Yogyakarta, 1 Agustus 2013

Mengetahui,
Ketua STTNAS Yogyakarta

Ketua Jurusan
Teknik PWK STTNAS

Ir. H. Ircham, MT
NIK. 1973 0070

Solikhah Retno Hidayati, S.T.
NIK. 1973 0202

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga Buku Panduan Akademik Program Studi Teknik PWK STTNAS Yogyakarta Tahun 2013 dapat diterbitkan.

Buku Panduan Akademik merupakan salah satu sumber informasi tentang peraturan program studi, dan tata tertib mahasiswa yang berlaku di Program Studi Teknik PWK STTNAS Yogyakarta, serta peraturan akademik umum yang berlaku di STTNAS.

Penerbitan Buku Panduan Akademik ini diharapkan dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, serta membantu mahasiswa baru dalam memahami profil program studi, sehingga dapat merencanakan dan menentukan arah studi mereka di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa Buku Panduan Akademik ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan Buku Panduan ini pada penerbitan berikutnya. Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan Buku Panduan ini, semoga Buku Panduan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 1 Agustus 2013

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PRODI TEKNIK PWK	1
SISTEM PENDIDIKAN	3
KURIKULUM	5
STATUS MAHASISWA	9
ALIH PROGRAM STUDI	10
BIMBINGAN AKADEMIK	10
EVALUASI HASIL BELAJAR	12
PERHITUNGAN INDEKS PRESTASI	12
PRAKTIKUM	13
STUDIO	13
KERJA PRAKTEK	14
TUGAS AKHIR	14
PELANGGARAN DAN SANKSI AKADEMIK	15
PENUTUP	15

1. DASAR-DASAR PENYELENGGARAAN PRODI

A. VISI

Menjadi program studi unggulan Indonesia pada tahun 2022 melalui pengembangan kerjasama dan tri dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang perencanaan wilayah dan kota yang memiliki daya saing dan integritas tinggi.

B. MISI

1. Melaksanakan sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berwawasan global
3. Menghasilkan tenaga profesional yang mempunyai daya saing dan integritas tinggi
4. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana berbasis teknologi yang *up to date* dan seimbang.
5. Mengembangkan kerjasama di tingkat nasional dan internasional.

4. TUJUAN

1. Meningkatkan peran dan kualitas dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Misi 4 dan 5)
2. Membangun kerjasama dengan berbagai institusi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian (Misi 2, 3, dan 4)
3. Menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2008 (Misi 1,2, dan 5)
4. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan (Misi 1,2, dan 5)
5. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi (Misi 2 dan 3)

6. KOMPETENSI LULUSAN

A. Kompetensi Utama

1. Mampu menerapkan ilmu planologi dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan etika, sosial, dan budaya (knowledge and understanding)
2. Memiliki kemampuan analitis komprehensif terhadap masalah-masalah perencanaan berdasarkan teori-teori dan praktek perencanaan wilayah dan kota,

- pengembangan lahan, pembiayaan pembangunan, serta menyusun evaluasi dan revisi perencanaan (*intellectual skill*)
3. Mampu menyusun produk perencanaan yang terdiri atas perencanaan wilayah, perencanaan kota, perencanaan tapak, dan perancangan kota sesuai dengan kaidah-kaidah, norma, standar, peraturan, dan manual perencanaan (*intellectual skill*)
 4. Mampu memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat sesuai dengan etika dan standar profesi (*transferrable skill*)

B. Kompetensi Pendukung

1. Memiliki integritas dan profesionalisme di bidang perencanaan wilayah dan kota (*knowledge and understanding*)
2. Memiliki kemampuan studi mandiri dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan dinamika masyarakat, mengembangkan teknik komunikasi perencanaan, proses perencanaan, dan relevansi bidang-bidang ilmu lain terhadap perencanaan wilayah dan kota (*intellectual skill*)
3. Menguasai teknik perencanaan sesuai peminatan khusus perencanaan perdesaan, analisis biaya dampak pembangunan, peremajaan kota baru, perencanaan wilayah pertambangan, rancang kota, dan pengelolaan transportasi
4. Mampu menyusun Sistem Informasi Geografis dan Sistem Informasi Perencanaan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota

C. Kompetensi Lainnya

1. Memiliki kesadaran dan wawasan terhadap perkembangan teknologi dan Etika dalam Perencanaan Tata Ruang
2. Memiliki dasar pengetahuan kerekayasaan, pengetahuan alam, lingkungan, kependudukan, ekonomi, metode analisis, analisis sumber daya dan lingkungan, sosiologi perkotaan dan perdesaan, sistem informasi geografis, sebagai landasan penguasaan dan pemahaman proses perencanaan wilayah dan kota (*intellectual skill*)
3. Menguasai teknik perencanaan sesuai peminatan khusus perencanaan perdesaan, analisis biaya dampak pembangunan, peremajaan kota baru, perencanaan wilayah pertambangan, rancang kota, dan pengelolaan transportasi

4. Mampu menyusun perencanaan sistem perwilayahan dan perkotaan yang meliputi sub sistem transportasi, perumahan dan permukiman dalam kerangka wilayah pesisir dan pulau
5. Memahami dan menguasai Bahasa Inggris dalam rangka mengembangkan konsep perencanaan wilayah dan kota (practical skill)
6. Menguasai hukum dan administrasi perencanaan, manajemen pembangunan, analisis ekonomi wilayah dan kota, serta metode penelitian
7. Memiliki kemampuan sebagai fasilitator dan mediator dalam proses perencanaan tata ruang yang memiliki kepedulian terhadap masalah dan perkembangan ilmu planologi (transferable skill)
8. Memiliki jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan (transferable skill)

2. SISTEM PENDIDIKAN

Pendidikan di Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota diselenggarakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester dengan pengertian dasar :

A. Sistem Kredit Semester

Adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban tugas dosen, dan beban penyelenggaraan program.

B. Kredit

Adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggara program pendidikan, dalam satuan waktu tertentu, serta besarnya pengakuan atas keberhasilan pelaksanaan beban itu.

C. Semester

Adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 14 – 16 minggu perkuliahan atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 – 4 minggu kegiatan penilaian.

D. Satuan Kredit Semester (sks)

1. Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2-3 jam praktikum, atau 4 jam kerja

lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.

2. Nilai satu sks kegiatan penelitian, penulisan skripsi dan sejenisnya setara dengan kegiatan yang diselenggarakan tiga sampai empat jam tiap minggu selama satu semester.
3. Harga satu satuan kredit semester (1 sks) kegiatan perkuliahan ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama 1 semester yang terdiri atas 1 jam perkuliahan tatap muka dengan dosen selama 50 menit
4. Harga satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan seminar ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama 1 semester yang terdiri atas:
 - a. 60 menit kegiatan tatap muka dengan dosen, misalnya untuk bimbingan penyajian makalah.
 - b. 20 menit kegiatan penulisan makalah.
5. Jumlah sks yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa hingga mencapai gelar sarjana adalah 144 sks, sebagai berikut:

Semester I		
	Matakuliah	sks
TPS101	Dasar-dasar Perencanaan dan Perancangan	2
TPS102	Fisika Teknik	2
TPS103	Ilmu Lingkungan	2
TPS104	Kependudukan	2
TPS108	Kerekayasaan dalam Perencanaan	2
TPS105	Kimia Dasar	2
TPS109	Konsep Teknologi	2
TPS101	Dasar-dasar Perencanaan dan Perancangan	2
TPS102	Fisika Teknik	2

Semester III		
No.	Matakuliah	sks
TPS301	Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	2
TPS302	Data Spasial dan Perpetaan	2
TPS303	Geologi Tata Lingkungan	3
TPS304	Metode Analisis Perencanaan I	3
TPS305	Pengantar Ekonomi	2
TPS306	Pengantar Proses Perencanaan	2
TPS307	Praktikum Data Spasial dan Perpetaan	1
TPS308	Sosiologi Perkotaan dan Perdesaan	2
TPS309	Teknik Komunikasi & Presentasi Perencanaan	3

Semester II		
	Matakuliah	sks
TPS206	Bahasa Indonesia	3
TPS207	Bahasa Inggris Teknik	2
TPS208	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	3
TPS209	Matematika Teknik II	3
TPS201	Pendidikan Agama Islam	3
TPS206	Bahasa Indonesia	3
TPS207	Bahasa Inggris Teknik	2
TPS211	Statistik dan Analisis Data	3

Semester IV		
No.	Matakuliah	sks
TPS401	Analisis Lokasi dan Pola Ruang	3
TPS402	Metode Analisis Perencanaan II	3
TPS403	Perumahan dan Permukiman	3
TPS404	Praktikum Sistem Informasi Perencanaan	1
TPS405	Sistem Informasi Perencanaan	2
TPS406	Sistem Infrastruktur dan Transportasi I	2
TPS407S	Studio Proses Perencanaan	3
TPS408	Teori Perencanaan	3
TPS401	Analisis Lokasi dan Pola Ruang	3

Semester V		
No.	Matakuliah	sks
TPS501	Ekonomi Wilayah dan Kota	3
TPS502	Hukum Admin. Perencanaan & Pembangunan	2
TPS503	Perencanaan Kota	3
TPS504	Perencanaan Wilayah	3
TPS505	Sistem Infrastruktur dan Transportasi II	3
TPS504S	Studio Perencanaan Wilayah	4

Semester VII		
No.	Matakuliah	sks
TPS701	Kerja Praktek	2
TPS702	Kewirausahaan	2
TPS703	Masalah Perencanaan	2
TPS704	Studio Perencanaan Tapak	3
TPS7XXP	Mata Kuliah Pilihan 3	2
TPS7XXP	Mata Kuliah Pilihan 4	2

No	Mata Kuliah Pilihan 1	sks
TPS612P	Perencanaan Perdesaan	2
TPS607P	Analisis Biaya Dampak Pembangunan	2
TPS610P	Penataan Ruang Berbasis Mitigasi Bencana	2
No	Mata Kuliah Pilihan 2	sks
TPS611P	Perencanaan Kota Hijau	2
TPS609P	Pembangunan Wilayah Berkelanjutan	2
TPS608P	Manajemen Infrastruktur dan Transportasi	2

Semester VI		
No.	Matakuliah	sks
TPS601	Etika Perencanaan	2
TPS602	Manajemen dan Pembiayaan Pembangunan	2
TPS603	Metode Penelitian	2
TPS604	Perancangan Kota	3
TPS605S	Studio Perencanaan dan Perancangan Kota	4
TPS606	Teknik Evaluasi Perencanaan	3
TPS6XXP	Mata Kuliah Pilihan 1	2
TPS6XXP	Mata Kuliah Pilihan 2	2

Semester VIII		
No.	Matakuliah	sks
TPS801	Kuliah Kerja Nyata	2
TPS802	Tugas Akhir	6

No	Mata Kuliah Pilihan 3	sks
TPS705P	Kota Baru dan Peremajaan Kota	3
TPS709P	Perencanaan Wilayah Pertambangan	3
TPS707P	Pembangunan Masyarakat	3
No	Mata Kuliah Pilihan 1	sks
TPS708P	Perencanaan Permukiman Perkotaan	3
TPS710P	Perencanaan Wilayah Pesisir	3
TPS706P	Otonomi Daerah	3

3. KURIKULUM

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum dapat diartikan sebuah program yang berupa dokumen program dan pelaksanaan program. Dokumen kurikulum dapat dirupakan rincian mata kuliah, silabus, rancangan pembelajaran, sistem evaluasi keberhasilan, dan lain-lain. Kurikulum sebagai pelaksanaan program adalah bentuk pembelajaran yang nyata-nyata dilakukan.

A. Jenis Kurikulum

Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi sesuai dengan keputusan Menteri RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, terdiri dari:

1. Kurikulum Inti

Merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional.

Kurikulum inti program sarjana terdiri atas :

- a) kelompok mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK);
- b) kelompok mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK);
- c) kelompok mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB);
- d) kelompok mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB);
- e) kelompok mata kuliah BERkehidupan Bermasyarakat (MBB).

2. Kurikulum Institusional

Merupakan sejumlah bahan kajian yang terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas Jurusan Teknik PWK. Kurikulum institusional program sarjana dan program diploma terdiri atas keseluruhan atau sebagian dan:

- a) kelompok MPK, terdiri atas matakuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman pemahaman dan penghayatan MPK inti.
- b) kelompok mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), terdiri atas matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan kompetitif
- c) kelompok mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB), terdiri atas matakuliah yang bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat.
- d) kelompok mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), terdiri atas matakuliah yang bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.
- e) kelompok mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB), terdiri atas matakuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam berkehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global, yang membatasi tindak kekaryaan seseorang sesuai dengan kompetensi keahliannya.
- f) Kelompok mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) pada kurikulum inti yang wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi/kelompok

program studi terdiri atas Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama. dan Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam kelompok ini secara institusional dapat termasuk bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Alamiyah Dasar, Filsafat Ilmu, Olah Raga dan sebagainya.

Wujud pengelompokan mata kuliah adalah sebagai berikut:

MPK	MKK	MKB	MPB	MBB
Pendidikan Agama (3 sks)	Kependudukan (2 sks)	Pengantar PWK (3 sks)	Statistik dan Analisis Data (3 sks)	Studio Proses Perencanaan (3 sks)
Pendidikan Kewarganegaraan (3 sks)	Matematika Teknik I (3 sks)	Kerekayasaan dlm Perenc. (2 sks)	Data spasial dan perpetaan (2 sks)	Studio Perencanaan Wilayah (4 sks)
Pendidikan Pancasila (3 sks)	Matematika Teknik II (3 sks)	Pengantar Proses Perencanaan (2 sks)	Praktikum Data Spasial dan Perpetaan (1 sks)	Studio Perencanaan & Peranc. Kota (4 sks)
Sosiologi Perkotaan dan Perdesaan (2 sks)	Fisika Teknik (2 sks)	Dasar-dasar Perenc. & Peranc. (2 sks)	Sistem Informasi Perencanaan (2 sks)	Studio Perencanaan Tapak (3 sks)
Hukum dan Adm. Perenc. & Pemb (2 sks)	Kimia Dasar (2 sks)	Analisis Sumberdaya dan Lingk. (2 sks)	Praktikum Sistem Informasi Perencanaan (1 sks)	Masalah Perencanaan (2 sks)
Etika Perencanaan (2 sks)	Ilmu Lingkungan (2 sks)	Analisa Lokasi dan Pola Ruang (3 sks)	Metode Analisis Perenc. I (3 sks)	Kerja Praktek (2 sks)
Kewirausahaan (2 sks)	Bahasa Indonesia (3 sks)	Teori Perencanaan (3 sks)	Metode Analisis Perenc. II (3sks)	Kuliah Kerja Nyata (2 sks)
	Bahasa Inggris Teknik (2 sks)	Perumahan dan Permukiman (3 sks)	Teknik Komunikasi dan Presentasi Perencanaan (3 sks)	MK Pilihan 1 (2 sks)
	Geologi Tata Lingkungan (3 sks)	Tata Guna dan Pengembangan Lahan (3 sks)	Sistem Infrastruktur dan Transp. I (2 sks)	MK Pilihan 2 (2 sks)
	Konsep Teknologi (2 sks)	Perencanaan Wilayah (3 sks)	Sistem Infrastruktur dan Transp. II (3 sks)	MK Pilihan 3 (3 sks)
	Pengantar Ekonomi (2 sks)	Perencanaan Kota (3 sks)	Manajemen dan Pembiayaan Pemb (2 sks)	MK Pilihan 4 (3 sks)
		Ekonomi Wilayah dan Kota (3 sks)	Teknik Evaluasi Perencanaan (3 sks)	
		Metode Penelitian (2 sks)		
		Perancangan Kota (3 sks)		
		Tugas Akhir (6 sks)		
17 sks	26 sks	43 sks	28 sks	30 sks

B. Jenis Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Wajib

Mata kuliah wajib adalah mata kuliah yang harus ditempuh oleh seorang mahasiswa, baik yang bersifat teori, praktek, maupun praktikum. Mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Teknik PWK adalah 134 sks

2. Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah pilihan adalah mata kuliah yang disediakan berdasarkan ketersediaan kelompok bidang keahlian dosen. Mata kuliah pilihan disediakan supaya mahasiswa dapat memperoleh wawasan keilmuan dengan pendalaman tertentu, sesuai minatnya. Jumlah mata kuliah pilihan yang harus ditempuh adalah 10 sks, atau sebanyak 4 mata kuliah pilihan. Keempat mata kuliah pilihan tersebut ditempuh pada semester gasal 2 MK, masing-masing 2 sks dan 2 MK pada semester genap, masing-masing 3 sks. Untuk jenis mata kuliah ini disediakan 12 MK pilihan, mahasiswa diharuskan menempuh 4 MK pilihan.

3. Mata Kuliah Terbuka

Mata kuliah terbuka adalah mata kuliah yang dapat diambil pada semester gasal maupun semester genap.

Ketentuan MK terbuka adalah sebagai berikut:

- a. Mata kuliah terbuka memiliki batas waktu tempuh, dan jika batas waktu tersebut telah lewat maka mahasiswa harus memenuhi ketentuan yang berlaku
- b. Mahasiswa harus tetap membayar biaya sks per semester untuk MK terbuka

Batas waktu dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Kerja Praktek maksimal 2 semester → Judul KP baru
- b. KKN maksimal 1 semester → Mendaftar baru
- c. Tugas Akhir maksimal 3 semester → Ganti judul TA dan pembimbing

4. Mata Kuliah Prasyarat

Mata Kuliah prasyarat adalah mata kuliah/persyaratan yang harus ditempuh/dipenuhi sebelum mahasiswa menempuh mata kuliah tertentu. Mata kuliah prasyarat yang diberlakukan di Jurusan PWK adalah sebagai berikut:

MATA KULIAH	Smt	MATA KULIAH PRASYARAT	Smt	Ketentuan
Praktikum Data Spasial dan Perpetaan (DSP)	II	Data Spasial dan Perpetaan (DSP)	II	Sudah menempuh MK DSP atau bersamaan dengan MK DSP
Praktikum Sistem Informasi Perencanaan (SIP)	III	Sistem Informasi Perencanaan (SIP)	III	Sudah menempuh MK SIP atau bersamaan dengan MK SIP
Metode Analisis Perencanaan II	IV	Metode Analisis Perencanaan I	III	Sudah menempuh MAP I
Semua MK Studio	IV, V, VI, VII	Sudio Proses-Wilayah-Kota-Tapak	IV, V, VI, VII	Harus ditempuh berurutan dari Studio Proses – Wilayah-Kota-Tapak
Sistem Infrastruktur dan Transportasi II	V	Sistem Infrastruktur dan Transportasi I	IV	Sudah menempuh SIT I
Kerja Praktek	VII	Minimal sudah menempuh 110 sks		Persyaratan lain ditentukan dalam pedoman KP
KKN	VIII	Minimal sudah menempuh 130 sks		Persyaratan lain ditentukan dalam pedoman KKN
Tugas Akhir	VIII	a. Telah menempuh semua MK, tugas, dan praktikum b. Nilai D maksimal 20%		Persyaratan lain ditentukan dalam pedoman TA

- ‘sudah menempuh’ artinya sudah mendapat nilai untuk mata kuliah yang bersangkutan.

4. STATUS MAHASISWA

1. Berdasarkan status pendaftaran, mahasiswa dibedakan menjadi mahasiswa baru dan mahasiswa pindahan/transfer. Mahasiswa baru adalah mahasiswa yang melakukan proses pendaftaran dan ujian saringan masuk, serta menempuh seluruh mata kuliah sejak semester I di jurusan PWK. Mahasiswa pindahan/transfer adalah mahasiswa yang melakukan proses pendaftaran dengan status pindah dari perguruan tinggi dan atau jurusan lain, dan menempuh mata kuliah yang tidak termasuk dalam mata kuliah yang dikonversi dari transkrip asal.
2. Berdasarkan aktivitas belajar mengajar, mahasiswa dibedakan menjadi mahasiswa aktif dan non aktif. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang melakukan registrasi administrasi dan registrasi akademik, serta seluruh proses belajar mengajar dalam satu semester. Mahasiswa non aktif adalah mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa jurusan PWK, namun pada semester tertentu melakukan cuti akademik, atau tidak melakukan pembayaran spp tetap.
3. Registrasi dilakukan sesuai waktu yang telah ditentukan dalam kalender

akademik, kecuali ada pengumuman khusus dari institusi.

4. Mahasiswa dapat melakukan mutasi berupa cuti akademik, pindah ke jurusan/PT lain, diberhentikan, atau meninggal dunia.
5. Cuti akademik diijinkan maksimal 2 semester berturut-turut. Jika melebihi batas waktu tersebut, maka mahasiswa dinyatakan non aktif.
6. Pindah ke jurusan/PT lain dapat dilakukan setelah menerima surat pindah dari STTNAS.
7. Mahasiswa diberhentikan dari jurusan teknik PWK apabila dinilai telah melakukan pelanggaran tertentu. Keputusan diberhentikan dikeluarkan oleh Ketua STTNAS.

5. ALIH PROGRAM STUDI

1. Alih program studi dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu, baik dari dan ke program studi Teknik PWK
2. Prosedur alih program studi adalah sebagai berikut:
 - Mahasiswa mengajukan surat permohonan alih program studi
 - Mahasiswa membawa transkrip nilai ke program studi yang dituju untuk dikonversi
 - Mahasiswa menyetujui hasil konversi, dan menandatangani formulir konversi mata kuliah.
 - Mahasiswa menerima jawaban permohonan alih program studi yang diajukan
3. Apabila mahasiswa sudah menerima surat pindah/surat keluar dari prodi PWK, maka mahasiswa tersebut tidak dapat lagi kembali ke prodi PWK dengan status lama, kecuali mendaftar sebagai mahasiswa baru.

6. BIMBINGAN AKADEMIK

Mahasiswa wajib melakukan bimbingan akademik tiap awal semester untuk menentukan rencana studi. Bimbingan akademik berupa kegiatan perwalian, yang dilakukan secara online dan tatap muka langsung dengan dosen wali.

A. PERSYARATAN

1. Untuk bimbingan akademik selain KRS, tercatat sebagai mahasiswa Jurusan PWK STTNAS (berstatus aktif maupun non aktif).

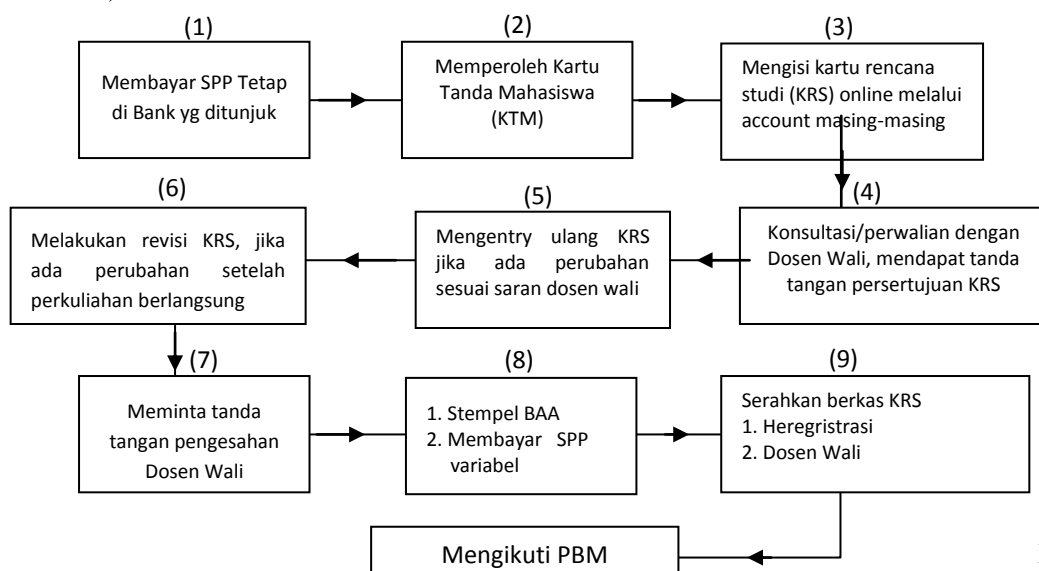
2. Untuk melaksanakan perwalian/pengisian KRS, harus tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Bimbingan akademik tidak boleh diwakilkan, kecuali jika telah ada kesepakatan terlebih dahulu dengan dosen wali.
4. Mahasiswa diperkenankan mengambil mata kuliah semester atas jika semua mata kuliah pada semester berjalan atau semester sebelumnya telah ditempuh seluruhnya.
5. Melaksanakan bimbingan sesuai jadwal (tidak terlambat).

B. WAKTU BIMBINGAN AKADEMIK

1. Bimbingan akademik dilaksanakan sesuai jadwal dalam kalender akademik, yaitu jadwal pengisian KRS dan revisi KRS.
2. Bimbingan akademik dapat dilaksanakan di luar jadwal tersebut jika dipandang perlu, sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen wali.
3. Mahasiswa yang terlambat melaksanakan pengisian KRS hanya boleh melakukan pengisian KRS sesudah memperoleh rekomendasi dari Puket I.

C. ALUR BIMBINGAN AKADEMIK

Proses bimbingan akademik diawali dengan pengisian kartu rencana studi secara online melalui account masing-masing mahasiswa. Namun untuk pengesahan KRS, tetap harus dilakukan tatap muka antara dosen wali dengan mahasiswa, karena pada tatap muka tersebut akan dapat dilakukan diskusi mengenai mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan. Alur bimbingan akademik adalah sebagai berikut (Gambar 1):



D. BEBAN STUDI

1. Beban studi pada program studi Teknik PWK adalah 144 sks.
2. Beban studi seorang mahasiswa pada setiap semester minimal 12 sks, dan maksimal 24 sks.
3. Pada semester I dan II diberlakukan sistem paket, dan setiap mahasiswa baru diwajibkan mengambil mata kuliah paket yang telah ditentukan. Beban kredit semester berikutnya atas dasar indeks prestasi (IP) mahasiswa pada semester sebelumnya.
4. Mahasiswa yang berstatus non aktif pada semester sebelumnya (cuti), hanya diperbolehkan mengambil maksimal 12 sks.
5. Ketentuan pengambilan sks berdasarkan IP adalah sebagai berikut:

IP	Jumlah sks maksimal
$\leq 1,5$	12
$1,5 - \leq 2,0$	16
$2,0 - \leq 2,5$	18
$2,5 - \leq 3,0$	21
$>3,0$	24

7. EVALUASI HASIL BELAJAR

1. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui tugas, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).
2. Tugas diberikan oleh dosen pengampu, dan mempunyai bobot nilai 0-30% dalam penilaian.
3. UTS dilaksanakan secara terjadwal dan mempunyai bobot nilai sebesar 20-50%.
4. UAS dilaksanakan secara terjadwal dan mempunyai bobot nilai sebesar 50%.

8. PERHITUNGAN INDEKS PRESTASI

1. Indeks Prestasi Semester (IPS)

$$IPS = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

Keterangan :

N : Nilai bobot masing-masing mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.

K : Besar sks tiap mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan.

K x N : Angka kualitas

Untuk menghitung Indeks Prestasi Semester (IPS) nilai huruf diubah menjadi nilai bobot.

Rentang nilai	Nilai Huruf	Nilai bobot	Kategori
81,0 – 100,0	A	4	Istimewa
61,0 – 80,9	B	3	Baik
45,0 – 60,9	C	2	Cukup
21,0 – 44,9	D	1	Kurang
00,0 – 20,9	E	0	Kurang Sekali

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah jumlah angka kumulatif, dibagi jumlah angka kredit kumulatif, sejak semester pertama sampai evaluasi terakhir dilakukan. Perhitungan IPK adalah sebagai berikut :

$$IPK = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

Keterangan :

N : Besar sks tiap mata kuliah.

K : Nilai bobot hasil akhir masing-masing mata kuliah selama mengikuti kuliah.

9. PRAKTIKUM

Praktikum adalah pendalaman suatu mata kuliah, yang dilakukan di laboratorium secara terjadwal. Persyaratan mengikuti praktikum adalah:

1. Telah lulus atau sedang menempuh mata kuliah pengantar (lihat pada bagian mata kuliah prasyarat)
2. Membayar biaya praktikum sesuai ketentuan
3. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan praktikum, mulai dari tahap awal sampai ujian praktikum

Mata kuliah praktikum yang harus ditempuh oleh mahasiswa adalah:

1. Data spasial dan perpetaan semester III
2. Sistem Informasi Perencanaan semester IV

10. STUDIO

1. Studio termasuk ke dalam kelompok mata kuliah praktek, yaitu penerapan praktek perencanaan dengan menggabungkan berbagai metode dan teori yang telah diajarkan pada mata kuliah sebelumnya.

2. Program Studi PWK memiliki 4 mata kuliah studio yang bersifat sintesis, aplikatif, dan preskriptif, yaitu:
 - a. Studio Proses Perencanaan semester IV
 - b. Studio Perencanaan Wilayah semester V
 - c. Studio Perencanaan dan Perancangan Kota semester VI
 - d. Studio Perencanaan Tapak semester VII
3. Mata kuliah studio harus ditempuh berurutan.
4. Mahasiswa hanya menempuh maksimal satu studio dalam satu semester
5. Evaluasi mata kuliah studio terdiri atas komponen: nilai laporan, nilai presentasi, dan nilai individu.

11. KERJA PRAKTEK

1. Persyaratan Mengikuti Mata Kuliah Kerja Praktek :
 - a. Telah menempuh 110 sks
 - b. IPK minimal 2,00
 - c. Nilai D \leq 20%
2. Tahapan Kerja Praktek :
 1. Mencari instansi kerja praktek
 2. Mengajukan permohonan kerja praktek
 3. Melaksanakan Kerja Praktek di IKP
 4. Menyusun Laporan Mingguan kegiatan Kerja Praktek
 5. Menyusun Laporan KP
 6. Melaksanakan Seminar KP

12. KULIAH KERJA NYATA (KKN)

1. Persyaratan Mengikuti Mata Kuliah KKN :
 - a. Telah menempuh minimal 130 sks
 - b. Tidak sedang menempuh mata kuliah Kerja Praktek
 - c. Persyaratan lain yang ditentukan oleh penyelenggara KKN
2. Tahapan KKN
 - a. Mendaftar di P3M dengan membawa persyaratan lengkap
 - b. Mengikuti pembekalan KKN
 - c. Melaksanakan KKN di lokasi sesuai program
 - d. Membuat laporan KKN

13. TUGAS AKHIR

1. Persyaratan Mengikuti Mata Kuliah Tugas Akhir :
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota STTNAS pada tahun akademik yang bersangkutan/sudah melakukan registrasi (menunjukkan slip pembayaran SPP tetap terakhir)
 - b. Telah menempuh semua mata kuliah, kecuali Kerja Praktek atau KKN
 - c. Nilai D maksimum 20% dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh

2. Tahapan Tugas Akhir :
 - a. Menyusun Proposal Tugas Akhir
 - b. Mengajukan Permohonan Mengikuti Tugas Akhir
 - c. Menyusun produk Tugas Akhir
 - d. Melaksanakan Bimbingan Tugas Akhir
 - e. Mengikuti Sidang Pembahasan I (Metodologi dan Kajian Pustaka)
 - f. Mengikuti Sidang Pembahasan II (Data dan Analisis)
 - g. Mengikuti Sidang Akhir Ujian Sarjana

14. PELANGGARAN DAN SANKSI AKADEMIK

1. Pelanggaran akademik dibedakan menjadi pelanggaran akademik ringan, sedang, dan berat sesuai keputusan pihak yang berwenang.
2. Sanksi untuk pelanggaran akademik ringan adalah peringatan lisan maupun tertulis, dan pengurangan nilai mata kuliah atau pernyataan tidak lulus suatu mata kuliah.
3. Sanksi untuk pelanggaran akademik sedang adalah dicabut hak/ijin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara waktu.
4. Sanksi untuk pelanggaran akademik berat adalah dikeluarkan atau dicabut status kemahasiswaannya secara permanen

15. PENUTUP

1. Pedoman akademik ini bersifat mengikat di lingkungan teknik PWK
2. Apabila ada peraturan yang belum tercantum dalam pedoman ini, maka akan dibuat pedoman tersendiri.